

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Krajan Rw 01. Penelitian ini berlangsung selama dua minggu pada 24 Januari-8 febuari 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu lansia di Desa Krajan Rw 01 yang menderita asam urat sejumlah 37 orang.

2. Sampel

pada penelitian ini jumlah sampel yang akan digunakan yaitu 36 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional mengatakan pada pembaca laporan penelitian apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis (Sutama 2016)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defiinisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Kadar Asam Urat	Hasil senyawa kadar asam urat	pengukuran Easy Touch	Sebelum melakukan	numerik

	Sebelum	dengan menggunakan alat	GCU	puasa	senin
	Puasa	easay touch GCU yang		kamis	
	Senin	dilakukan pada responden		didapatkan	
	Kamis			lansia	
				wanita yang	
				memiliki	
				kadar asam	
				urat yang	
				tinggi dari	
				7,00 mg/dl-	
				9,00mg/dl	
				berusia 60	
				an dan	
				lansia laki-	
				laki	
				didapatkan	
				9,00 mg/dl	

2	Kadar	Hasil	pengukuran	Easy	Setelah	numerik
	Asam Urat	senyawa kadar asam urat	Touch	menjalankan		
	Setelah	dengan menggunakan alat	GCU	puasa	senin	
	puasa	easay touch GCU yang		kamis dalam		
	senin	dilakukan pada responden		2 minggu		
	kamis			didapatkan		

nilai kadar
asam urat
normal
lansia
wanita(2,4-
6mg/dl)laki-
laki(3,4-
7,0mg/dl)

E. Jenis Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data primer

Peneliti mendapatkan data mentah dari sumber primer untuk alasan penelitian, dan data tersebut tidak ada sebelumnya (Sugiyono, 2019) pengambilan data diperoleh secara langsung melalui ambil data hasil asam urat dari kader posyandu dan pengecekan asam urat pada responden. Melalui kombinasi metode ini, peneliti dapat memperoleh data yang komprehensif dan akurat tentang kadar asam urat pada populasi lansia dengan hiperurisemia sebelum dan setelah periode puasa Senin dan Kamis.

2. Instrumen Pengambilan Data

a. Easy touch

Easy touch GCU merupakan alat yang berfungsi untuk mengecek kadar gula, kolesterol dan asam urat pada seseorang. Dengan adanya sistem ini, pengguna alat GCU dapat memiliki keyakinan yang lebih besar terhadap hasil pengukuran yang diperoleh, karena alat telah melewati proses kalibrasi dan verifikasi yang teliti. Hal ini juga membantu dalam memastikan bahwa alat tersebut memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pemantauan kondisi kesehatan pengguna.

F. Proses Pengumpulan Data

- | | | | | |
|--|-----------|----------|-------|-------|
| 1. Prosedur | Perizinan | Mengurus | Surat | Studi |
| Pendahuluan(0070/SM/F.Kes/UNW/1/2024)23/1/2024 | | | | |

- a. Sebelum proses penyusunan proposal, peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk keperluan mendapatkan fenomena. Peneliti mengisi form lembar permohonan surat serta melampirkan bukti pengesahan judul skripsi oleh dosen pembimbing.
- b. Setelah mendapatkan surat izin studi pendahuluan, peneliti selanjutnya mengajukan surat tersebut kepada kepala Kelurahan

2. Prosedur *Ethical* clearance 0144/SM/F.Kes/UNW/I/2024

3. Prosedur Perizinan Mengurus Surat Ijin Penelitian

1. Setelah EC disetujui oleh pembimbing 22 Januari 2024, peneliti mengajukan surat izin, izin penelitian dan ambil data dari Dekan

Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Peneliti diberikan izin untuk melakukan penelitian oleh Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo

2. Setelah mendapat izin studi dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo, peneliti selanjutnya mengajukan surat izin penelitian kepada kepala Kelurahan.

Setelah mendapatkan ijin penelitian dari kepala Kelurahan, peneliti mengumpulkan data jumlah populasi lansia dari hasil pengecekan kader posyandu sebanyak 37 lansia. Tempat penelitian yang digunakan yaitu desa Krajan RW 01 sebagai kegiatan penelitian, Peneliti melakukan pendataan dengan datang kerumah lansia di wilayah Desa Krajan RW 01 (*door to door*), kemudian menjelaskan tujuan, menanyakan umur dan melakukan pengecekan asam urat. Selanjutnya peneliti meminta persetujuan lansia yang memenuhi kriteria untuk menjadi responden secara sukarela dengan menandatangani surat pernyataan pada lembar *informed consent* yang telah disediakan oleh peneliti sebagai bukti persetujuan menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Sebelum intervensi peneliti akan memberikan tes awal pengecekan hasil asam urat sebelum puasa (*pre-test*) setelah selesai intervensi 2 minggu peneliti mengukur hasil tes akhir pengecekan asam urat setelah puasa.

G. Etika Penelitian

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti meminta izin kepada subjek untuk memberikan formulir persetujuan menjadi responden, jika subjek bersedia untuk dijadikan responden maka subjek menyetujui dan memberikan tanda tangan pada surat persetujuan, akan tetapi apabila subjek tidak bersedia untuk dijadikan responden maka peneliti tidak memaksakan kehendak serta akan tetap menghargainya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan suatu kerahasiaan identitas dari biodata responden untuk tetap menjaga kerahasiaan data responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, namun hanya memberikan nama inisial pada lembar untuk menjaga privasi.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan dari identitas responden. Peneliti kemudian memusnahkan lembar kuesioner setelah mentabulasi data dan hasil dari penelitian akan dijaga kerahasiaannya. File data hasil kuesioner disimpan dalam flash disk sebagai dokumen pribadi dan tidak akan disebarluaskan.

4. *Respect for justice and inclusiveness* (Keadilan dan Inklusifitas)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan cita-cita keadilan dan transparansi, tanpa rahasia. Penelitian dilakukan dengan kejujuran, kehatihatian, dan profesionalisme, dengan mempertimbangkan faktor

pemerataan jenis kelamin dan hak subjek atas perlakuan yang sama sebelum, selama, dan setelah keikutsertaan dalam penelitian.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses memperoleh data atau meringkas data berupa data mentah dan mengubahnya menjadi informasi yang sesuai. Pengolahan data dilakukan secara manual dalam beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah data yang dikumpulkan kemudian disusun dan diperiksa kembali dari hasil pemeriksaan kadar asam urat.

2. *Skoring*

Metode penentuan nilai

3. *Coding*

Coding adalah proses pemberian kode tertentu berupa angka pada jawaban responden yang bertujuan untuk mempermudah pengolahan data.

Jenis Kelamin	Laki-laki	Kode 1
	Perempuan	Kode 2
Usia	60-65 tahun	Kode 1
	66-70 tahun	Kode 2
	>71 tahun	Kode 3
Pendidikan	Tidak Sekolah	Kode 1
	SD	Kode 2
	SMP	Kode 3
	SMA	Kode 4
	Perguruan Tinggi	Kode 5
Pekerjaan	Bekerja	Kode 1
	Tidak Bekerja	Kode 2
Kadar Asam Urat	Rendah	Kode 1
	Normal	Kode 2
	Tinggi	Kode 3